

MENINGKATKAN OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN BUMDES MELALUI STRATEGI MANAJEMEN USAHA YANG MANDIRI DAN PROFESIONAL PADA BUMDES DI DESA WANADADI

Lustono

lustonots@gmail.com

Siti Maesaroh

simey2201@gmail.com

Andi Wahyu Saputra

aws290194@gmail.com

Ratna Suryani,

ratnasuryani85@gmail.com

Prodi Manajemen, STIE Tamansiswa Banjarnegara

ABSTRACT

This study aims to find out how the strategy of independent and professional business management of Village-Owned Enterprises in increasing the optimization of empowerment in Wanadadi village, Wanadadi District, Banjarnegara Regency. The methods used in this devotion are through observation, material exposure and practice. The results of the team's service show that the development of Village-Owned Enterprises (BUMDes) benefits can be felt by the residents of Wanadadi Village, Wanadadi District, Banjarnegara Regency, namely with an independent and professional business management strategy that can increase the optimization of BUMDes empowerment optimization of community empowerment and also contribute to development and have a direct impact on the economy and culture of the community.

Keywords: *BUMDes, Optimization of Empowerment, Management Strategy*

PENDAHULUAN

Beragam potensi desa sebagai daya tarik sumber pembangunan seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para *stakeholder* (yang berkepentingan) dalam upaya kemajuan pembangunan yang merata. Diperlukan upaya khusus yang terstruktur dan terorganisir demi peningkatan taraf hidup masyarakat di pedesaan (Nursetiawan, 2018). Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa bahwa Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDesa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya optimalisasi pemberdayaan

masyarakat desa (Presiden RI, 2021).

Salah satu strategi yang dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan perekonomian desa adalah dengan meningkatkan perekonomian desa dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendirian BUMDes ini kemudian diatur dalam UU No.32 Tahun 2004 yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dianjurkan untuk memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berguna untuk mengatur perekonomian dan menggali potensi desa. BUMDes merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya terdapat interaksi ekonomi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa, sehingga hal ini juga berdampak pada hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat yang akan tercipta secara alamiah (Engkus et al., 2021).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga dikatakan bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah optimalisasi pembangunan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna menuju desa yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan optimalisasi pemberdayaan masyarakat di daerah.

Pengembangan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan melalui berbagai program. Namun upaya tersebut belum membuahkan hasil yang memuaskan karena angka kemiskinan masih tinggi di desa dibandingkan di perkotaan. Kesenjangan yang disebabkan salah satunya oleh ketidakmerataannya pembangunan yang lebih dirasakan oleh kelompok lapisan atas, sehingga kesenjangan sosial dan ekonomi semakin terasa.

Penelitian terdahulu mengenai strategi manajemen usaha desa mandiri melalui BUMDes dan peran modal sosial dalam meningkatkan optimalisasi pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan oleh (Kirowati et al., 2018). Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai kurangnya program kegiatan pemberdayaan masyarakat dan tingkat ekonomi masyarakat yang masih rendah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) manfaatnya dapat dirasakan oleh warga Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan yakni menciptakan usaha baru, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan optimalisasi pemberdayaan masyarakat dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan memberikan dampak langsung terhadap ekonomi pedesaan dan budaya masyarakat.

Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yulyana et al., 2016) bahwapemmasalahan dalam pelaksanaan BUMDes, diantaranya meliputi: (a) kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes; (b) pemerintah desa tidak maksimal memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan BUMDes; dan (c) tidak berjalannya BUMDes. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dilakukan oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dengan langsung melibatkan masyarakat diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan optimalisasi pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti melakukan studi kasus terkait dengan bagaimana strategi manajemen usaha ekonomi masyarakat melalui BUMDes di Desa Wanadadi, Kecamatan Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen usaha Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan optimalisasi pemberdayaan masyarakat di Desa Wanadadi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Desa dan Peran BUMDes

Potensi Desa Wanadadi Kabupaten Banjarnegara bagian utara secara umum merupakan dataran pegunungan yang berjajar sebagai bagaian dari Deretan Perbukitan. Dengan kondisi seperti itu maka masyarakat banyak memanfaatkan lahan untuk perkebunan dan pertanian berupa sayur-sayuran, buah-buahan dan perkebunan komoditas seperti palawija, padi dan tanaman lainnya.

Salah satu produk unggulan yang saat ini sedang dikembangkan di wilayah Desa Wanadadi adalah makanan ringan Perikanan, Perkebunan, Sawah. Perikanan hampir disetiap desa yang yang dikembangkan diwilayah Desa Wanadadi karena terletak disebelah Utara Bendungan Waduk Jendral Soedirman. Tanaman padi dan palawija juga disemua desa yang ada diwilayah Kecamatan wanadadi.

Hal ini pun menjadi perhatian Kepala Desa Wanadadi sebagai strategi manajemen usahadaerah berbasis potensi lokal untuk membranding Desa Wanadadi didukung adanya BUMDes di Desa Wanadadi yang mengoptimalkan peran untuk mengoptimalisasikan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. BUMDES berperan menjadi pemasok bahan baku danpendistribusian produksi masyarakat. Dengan semangat dan kerja sama masyarakat Desa Wanadadi didukung dengan pemerintah desa yang kooperatif, mereka membuat sebuah perusahaan berbentuk PT di bawah naungan BUMDes untuk keperluan masyarakat Desa Wanadadi dalam mendistribusikan produk perkakas pertanian dan transaksi penjualan untukpengadaan alat pertanian ke dinas atau lembaga dalam skala yang besar. Dengan adanya BUMDES di Desa Wanadadi masyarakat bisa menjadi lebih terorganisir untuk membangunoptimalisasi pemberdayaan desa dengan saling bekerja sama antar IKM yang ada di desa.

Tujuan terbentuknya BUMDes ini pada dasarnya untuk pemberdayaan potensi ekonomi di desa yang menaungi masyarakat, yakni untuk mengakomodir baik dari pengadaan bahan baku, peralatan yang disediakan, hingga media promosi yang disediakan BUMDes sebagai penunjang kegiatan produksi dan perekonomian masyarakat.

Terdapat empat tujuan utama pendirian BUMDes, yaitu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Langkah yang direalisasikan dalam menunjang kebutuhan IKM masyarakat Desa Wanadadi yakni disediakanya kios BUMDes untuk menghimpun produk dari IKM warga Desa Wanadadi, yang mana produk dari pengrajin ditampung dan dikelola oleh BUMDes yang tujuannya untuk meningkatkan penjualan produk warga Desa Wanadadi. Adapun inovasi dari BUMDes dalam menunjang kebutuhan di Desa Wanadadi yakni mendukung produktivitas IKM Desa Wanadadi, yang tujuan utamanya yakni untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing antar IKM.

Optimalisasi Potensi Menuju Desa Mandiri

Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai desa mandiri tersebut dengan melakukan implementasi inovasi di setiap sendi lembaga usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Upaya pemerintah desa dalam strategi manajemen usaha desa mandiri yakni dengan meningkatkan penjualan produk masyarakat Desa Wanadadi yakni produksi alat-alat pertanian. Selain itu, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan

kualitas produksi dengan menjalin hubungan antara BUMDes dengan Kementerian Perindustrian.

Selain itu dilakukan optimalisasi di setiap aset desa dan potensi desa untuk peningkatan optimalisasi pemberdayaan masyarakat. Ada 3 (tiga) sektor yang menjadi fokus dalam usaha realisasi kemandirian sebuah desa, yakni: (a) potensi ekonomi; (b) potensi sosial; dan (c) potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Potensi ekonomi sebagai bagian terpenting dalam usaha peningkatan taraf hidup masyarakat diperlukan inovasi usaha dalam pengelolaan BUMDes. Salah satunya dapat menerapkan teknologi informasi dalam usaha pengembangan usaha yang dilakukan oleh BUMDes. Dalam hal ini BUMDes memanfaatkan berbagai platform media sosial dan marketplace untuk memasarkan berbagai produk masyarakat.

Kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan menghasilkan luaran sebagai berikut :

Tabel 3.
Luaran Program Pelaksanaan Pengabdian

Sosialisasi	Hasil	Prosentasi Pra Sosialisasi	Prosentasi Pasca Sosialisasi	Keterangan
Potensi Desa dan Peran BUMDes	Memahami potensi desa dan peran BUMDes dalam menunjang pendapatan desa	50%	100%	Peningkatan
Strategi Optimalisasi Potensi Menuju Desa Mandiri	Mengetahui strategi untuk optimalisasi pengolahan potensi desa yang akan di kembangkan	50%	100%	Peningkatan

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk mengetahui hasil dan kemajuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi program ini adalah dengan cara membandingkan tingkat pemahaman peserta sebelum sosialisasi dilaksanakan dan tingkat pemahaman peserta setelah kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dilaksanakan. Secara rinci, evaluasi program dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.
Evaluasi Program Kegiatan

No.	Program	Indikator	Instrumen
1	Potensi Desa dan Peran BUMDes	Pemahaman masyarakat/pelaku BUMDes mengenai potensi desa yang bisa di manfaatkan menjadi salah satu faktor meningkatkan pendapatan desa	Observasi dan wawancara
2	Strategi Optimalisasi Potensi Menuju Desa Mandiri	Pemahaman masyarakat/ pengelola BUMDes mengenai strategi untuk mengoptimisasikan potesi desa yang bisa di gali untuk meningkatkan pendapatan desa	Observasi dan wawancara

SIMPULAN

Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) manfaatnya dapat dirasakan oleh warga Desa Wanadadi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara, yakni dengan pemberdayaan potensi yang ada masyarakat bisa meningkatkan produk dan meningkatkan optimalisasi pemberdayaan masyarakat juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan memberikan dampak langsung terhadap ekonomi dan budaya masyarakat. Walaupun dikatakan berjalan dengan baik bukan berarti pengelolaan BUMDes berjalan tanpa hambatan. Hambatan dalam pengelolaan BUMDes yang ditemui adalah kurangnya peran serta dan kualitas Sumber Daya Manusia. Karena sebagai sebuah lembaga usaha yang sekaligus mengemban misi pemberdayaan potensidesa, BUMDes harus memiliki kemampuan manajerial yang tangguh, dan hal ini masih menjadi tantangan bagi BUMDes Desa Wanadadi.

Dengan demikian, selain ada masalah dalam pengelolaan BUMDes, adapula kontribusi BUMDes yang masih harus dipertahankan sesuai dengan fungsinya. Selain itu kemajuan dan perkembangan zaman telah menjadi tantangan bagi eksistensi sebuah BUMDes dalam menjalankan perannya sebagai lembaga usaha di desa. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti guna meningkatkan pengembangan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yakni dengan optimalisasi peran SDM yang berkualitas guna meningkatkan kualitas BUMDes ke arah yang lebih profesional, sehingga BUMDes dapat menjadi lembaga usaha yang produktif, kreatif, inovatif, adaptif, dan akuntabel.

LAMPIRAN

Foto Kegiatan



Surat Tugas



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMANSISWA BANJARNEGARA
INSTITUSI TERAKREDITASI BAN-PT: B
Jl. Mayjend. Panjaitan No. 29 ☎ / FAX (0286) 595043, Banjarnegara ☎ 53414
Website: www.stietsbanjarnegara.ac.id, e-mail: stictambara@stietsbanjarnegara.ac.id
Prodi Manajemen : B Prodi Akuntansi : B

SURAT TUGAS

Nomor : 027/STIE.TS/IX/2022

Ketua STIE Tamansiswa Banjarnegara, memberikan tugas kepada :

No.	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA
1.	Lustono, S.Pd.,M.M	Dosen	STIE Tamansiswa Banjarnegara
2.	Ratna Survani, S.Psi., M.Si., M.M		
3.	Siti Maesaroh, S.Jp., M.M		
4.	Andi Wahyu Saputra, S.Kom.,M.M		

Kepada yang namanya tersebut di atas kami beri tugas untuk pengabdian masyarakat di desa Wanadadi, Kec. Wanadadi, Kab. Banjarnegara yang berjudul Meningkatkan Optimalisasi Pemberdayaan BUMDES Melalui Strategi Manajemen Usaha yang Mandiri dan Profesional pada BUMDES" diselenggarakan LPPM STIE Tamansiswa Banjarnegara yang dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, September 2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

Surat tugas ini kami berikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan setelah selesai melaksanakan tugas harap melaporkan kepada Ketua STIE Tamansiswa.

Banjarnegara, 05 September 2022

Ketua STIE Tamansiswa
Banjarnegara,

Lustono, S.Pd., MM
NIK. 0301007

DAFTAR PUSTAKA

Rijpkema, Rossi, R., G. A. V. der V. (2012). Effective Sourcing Strategies for Perishable Product Supply Cains. *International Jpurnal of Physical Distribution & Logistics Management*, 44(6).

Admin. (2019). *Mengenal BUMDes? APA itu BUMDes? Bagaimana Peranannya?* Pemerintah Desa Rupe. <https://www.kabardesarupe.wordpress.com/2019/03/20/mengenal-bumdes-apa-itu-bumdes-bagaimana-peranannya/>

- David. (2004). *Manajemen Strategi Konsep*. Selemba Empat.
- Engkus, E. (2017). Administrasi Publik dalam Perspektif Ekologi. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(1), 91-101.
- Engkus, E., Suparman, N., & Sakti, F. T. (2021). Model Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 441. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.28062>
- Engkus, E. (2013). Desentralisasi (Teori yang Baik dengan Praktek yang buruk). *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. (4), 1-16.
- Gibson, J. L. (1990). *Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Hikmat, H. (2001). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Nasional, D. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Komunikasi Publik Kementerian Perindustrian. (2015). *Rencana induk pembangunan industri nasional 2015 - 2035*.
- Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Syani, A. (2012). *Sosiologi, Skematik, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Umar, H. (2011). *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiryokusumo, I., & Mandilika, J. (1982). *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Wiley, J., S. (2010). *Seventh Edition Contemporary Strategy Analysis Robert M Grant*. Thomson Digital.
- Yulyana, E., Si, M., & Ap, M. (2016). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang. *1(2)*, 31-42.